

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. sistem patriarki digambarkan sebagai struktur sosial yang menempatkan laki-laki pada posisi dominan, sedangkan perempuan berada dalam posisi kurang penting. Dominasi tersebut terlihat dalam berbagai aspek kehidupan tokoh firdaus, mulai dari lingkungan, keluarga, pernikahan, hingga kehidupan sosial dan ekonomi. Dalam keluarga, patriarki tercermin melalui kekerasan ayah terhadap ibu serta adanya perbedaan perlakuan antara anak laki-laki dan perempuan. Dalam institusi pernikahan, perempuan tidak memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan hidupnya karena seluruh keputusan berada di bawah kuasa laki-laki. Selain itu, perempuan juga mengalami kekerasan fisik, eksploitasi, dan objektifikasi yang menunjukkan adanya ketimpangan relasi kuasa dalam kehidupan rumah tangga maupun ruang sosial. Patriarki dalam novel ini juga diperlihatkan melalui struktur sosial dan hukum yang turut melanggengkan ketidakadilan terhadap perempuan.
2. Bentuk penolakan terhadap sistem patriarki yang dilakukan oleh tokoh utama firdaus berkembang secara bertahap, dimulai dari munculnya kesadaran kritis hingga mencapai bentuk perlawanan yang bersifat radikal.

Firdaus tidak hanya di gambarkan sebagai korban dari sistem patriarki, tetapi juga sebagai sosok perempuan yang mampu menyadari adanya ketidakadilan dalam relasi antara laki-laki dan perempuan. Kesadaran kritis tersebut muncul ketika ia mulai mempertanyakan berbagai bentuk kekerasan, diskriminasi, dan subordinasi yang dialaminya sejak kecil, baik dalam lingkungan keluarga, pernikahan, maupun kehidupan sosial. Penolakan firdaus terhadap dominasi patriarki dalam keluarga terlihat melalui kesadarannya bahwa kekerasan terhadap perempuan dan perbedaan perlakuan antara anak laki-laki dan perempuan bukanlah sesuatu yang wajar, melainkan hasil dari konstruksi sosial yang menempatkan perempuan di posisi lebih rendah.

3. Perjuangan perempuan dalam membebaskan diri dari ketertindasan sosial budaya di gambarkan melalui perjalanan hidup tokoh firdaus yang mengalami berbagai bentuk penindasan akibat sistem patriarki. Penindasan tersebut tidak hanya hadir dalam bentuk kekerasan fisik, tetapi juga melalui norma, nilai, dan ekspektasi sosial yang membatasi kebebasan perempuan dalam menentukan pilihan hidupnya perjuangan firdaus berlangsung secara bertahap, dimulai dari munculnya kesadaran kritis terhadap ketidakadilan yang dialaminya hingga keberaniannya mengambil keputusan untuk menolak relasi-relasi yang menindas dalam keluarga, pernikahan, maupun kehidupan sosial. Kesaran tersebut membuat firdaus memahami bahwa posisi kurang penting, perempuan bukanlah sesuatu

yang kodrati, melainkan hasil konstruksi sosial yang di peertahankan oleh budaya patriarki.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini berfokus pada pengkajian bentuk-bentuk paytiarki dan penolakan terhadap sistem patriarki dalam novel Perempuan di Titik Nol karya Nawal El Saadawi. Meskipun penelitian ini telah berupaya menganalisis secara sistematis bentuk ketidakadilan gender, penindasan perempuan, serta perjuangan tokoh Firdaus dalam melawan dominasi patriarki, kajian ini belum sepenuhnya mengakomodasi seluruh dimensi yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya memiliki peluang yang luas untuk memperdalam kajian ini, baik melalui penelaahan yang lebih komprehensif terhadap karya-karya Nawal El Saadawi maupun dengan menggunakan pendekatan dan perspektif keilmuan lain, seperti feminisme eksistensial, kritik sastra feminis, sosiologi sastra, dan kajian gender interdisipliner.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi keluasan pembahasan, kedalaman analisis, maupun keterbatasan sumber data dan referensi yang digunakan. Dengan demikian, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan sebagai kontribusi akademik dalam upaya memperbaiki, menyempurnakan, serta meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang, khususnya dalam kajian mengenai analisis penolakan patriarki dalam novel Perempuan di Titik Nol karya Nawal El Saadawi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan, 'Kekerasan: Misrepresentasi Perempuan Dalam Ruang Publik (Suatu Agenda Penelitian)', *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2021
- Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Studi, *Pedoman Penulisan Skripsi & Publikasi Ilmiah* (Padang: UIN Imam Bonjol Padang, 2024)
- Agustina, Dewi, dkk, 'Budaya Patriarki Sebagai Fondasi Ketimpangan Gender. (2025)
- Ajizah, Nur, and Khomisah, 'Aktualitas Perempuan Dalam Ruang Domestik Dan Publik Perspektif Sadar Gender', *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*. (2021)
- Amalia, Fara Syifa, and Dadan Sulyana, 'Subordinasi Perempuan Dalam Budaya Patriarki Pada Film Kim Jiyoung Born 1982 (2019)', *Jurnal Komunikasi Dan Media*
- Antarsyach, Anelkan Almayda, 'Keberdayaan Perempuan Terhadap Penindasan Dalam Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi', *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*. (2025)
- Apriliandra, Sarah, and Hetty Krisnani, 'Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik', *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. (2021). <<https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31968>>
- Arif Nuh Safri, 'Bangkit Dari Ketertindasan (Studi Atas Pemikiran Kesetaraan Gender Fatayat NU). 2011
- Astuti, Diza Putri, 'Budaya Patriarki Dan Rendahnya Representasi Perempuan Dalam Kepemimpinan Publik', *Jurnal Inada*. (2024)
- Bhasin, Kamla, *Memahami Gender* (Jakarta: TePlok Press, 2006)
- Bunga, Rolita Kosta, Agra Sifa Illahi, and Daniel Sitinjak, 'Budaya Patriarki Dan Implikasinya Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Perempuan Di Indonesia', 2 (2025)
- Catriadin, Yudin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar* (Sanabil, 2020)
- Denis Aryani, 'Budaya Patriarki Dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer Toeri Analisis Wacana Sara Mills.' ((IAIN) Ponorogo, 2023)
- Djuharyono, Olganius Djulius, 'Menilai Budaya Patriarki Dalam Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawa El Saadawi. 2023
- El-Saadawi, Nawal, and Amir Sutaarga, *Perempuan Di Titik Nol* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2025)

- Ernawati, Titin, 'Analisis Gender Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El Sadawi Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra Di Sma', *Jurnal Educatio*, 7 (2012)
- Fakih, Mansour. Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2013)
- Faruk, *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Pengantar* (Pustaka Pelajar, 2012)
- Fitria, Syayidah, and Lulu Aniqurrohman, 'Jurnal Dunia Ilmu Hukum Kesetaraan Gender Dan Nilai Nilai Yang Terkandung Di Dalamnya Menurut Hak Asasi Manusia Jurnal Dunia Ilmu Hukum', 1 (2023)
- Halizah, Luthfia Rahma, Ergina Faralita, Universitas Islam, Negeri Antasari, Universitas Islam, and Negeri Antasari, 'Budaya Patriarki Dan Kesetaraan Gender', 11 (2023)
- Harahap, Nurhabibah, and Muhammad Jailani, 'Eksistensi Perempuan Dalam Budaya Patriarki Pada Masyarakat Muslim', 5 (2024)
- Hasanah, Nurhabibah, dkk. "Budaya Patriarki dan Kesetaraan Gender. 2023.
- Husni, Muhammad, dkk, 'Pendidikan Agama Dan Konstruksi Gender Dalam. (2023)
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011)
- Mayrani, Retno, 'Ketidakadilan Gender Dalam Novel Perempuan Titik Nol Karya Nawal El- Saadawi. 2022
- Maulidia, Hanifa, 'Perempuan Dalam Kajian Sosiologi Gender. (2021)
- Mulia, Siti Musdah, *Perempuan Dan Politik* (Jakarta: Gramedia, 2014)
- Melinda Disti Nuraulia, "Representasi Feminisme Novel *Perempuan di Titik Nol* Karya Nawal El Saadawi", *Jurnal Pendidikan dan Sastra*, (2025)
- Muslikhati, *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan dalam Timbangan Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 39–46.
- Nuraulia, Melinda Disti, 'Representasi Feminisme Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi. (2025).
- Nur Azizah, "Pemikiran Feminisme Nawal El Saadawi dalam Perspektif Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Islam*, (2022)
- Pranowo, Yogie, 'Identitas Perempuan Dalam Budaya Patriarkis: Sebuah Kajian Tentang Feminisme Eksistensialis Nawal El Sa'adawi Dalam Novel "Perempuan Di Titik Nol"', *Melintas An International Journal of Philosophy and Religion (MIJPR)*. (2013).
- Putriana, Haryani, and Sekar Ayu Ariani, 'Agama Dan Budaya Patriarki : Sebuah Telaah Kekerasan Berbasis Gender Religion And Patriarchal Culture : An

- Study On Gender Base-Violence Pendahuluan', 3 (2023)
- Ratna, Nyoman Kutha, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Retno Mayrani, *Ketidakadilan Gender dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022),
- Revilliano, Muhammad Iqbal, 'Budaya Pengaruh Dan Budaya Patriarki Terhadap Gerakan Perubahan Feminisme Dalam Organisasi', 1 (2023)
- Rohmaniyah, Inayah, 'Konstruksi Seksualitas Dan Relasi Kuasa Dalam Praktik Diskursif Pernikahan Dini', 16 (2017)
- Rossevelt, Franklin Asido, Dara Aisyah, Pasha Clara, Ulyna Nadeak, Putri Nabiha Dwiriani, Noni Fitria Achmad, and others, 'Sajjana : Publik Administration Review Analisis Pengaruh Budaya Patriarki Terhadap Kekerasan Perempuan Di Dalam Rumah Tangga', 1 (2024)
- Saniro, Roma Kyo Kae, 'Perempuan Di Titik Nol: Representasi Eksistensi Perempuan Dalam Perspektif Simon de Beauvoir', *Artikulasi Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2 (2022)
- Setyowati, and Hurustyanti, 'Budaya Patriarki Dalam Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi', *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8 (2021)
- Setyowati, Nurul Rahayu, and Hestri Hurustyanti, 'Karya Nawal El Saadawi', 8 (2021)
- Subarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Rajawali Press, 1966
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Supatmiyati, Chatarina, 'Perubahan Budaya Dan Pengambilan Keputusan Di Tiga Keluarga Perempuan Purna Migran Kabupaten Kulon Progo', 2 (2025)
- Siti Rofi'ah, Pemerhati Perempuan, 'Membangun Pola Relasi Keluarga Berbasis Keadilan Dan Keadilan Gender'
- Swari, Puspita Rani, 'Jurnal Dinamika Sosial Budaya Budaya Patriarki Dan Tantangan Dalam Kebebasan Berepresi ( Analisis Menggunakan Teori Konflik Ralf Dahrendorf )', 25 (2023)
- Umar, Nasaruddin, *Argumen Keadilan Gender Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Paramadina, 2010)
- Widia Fithri, *Kemana Minangkabau? Analisis Hermeneutika Atas Perdebatan Islam Dan Adat Minangkabau* (2013)
- Wardah Hanafie Das, siti Hadijah Rrahman, *Peran Ibu Dalam Membentuk Generasi Rabbani (Perspektif Pendidikan Islam)*, 2025